

**DESAIN GRAFIS MEMPERKUAT
DIGITAL MARKETING KEPADA
WIRUSAHA MUDA LDII
KABUPATEN SUMENEP**

**Norsain^{1,*} Mohammad Firlie Pranata²⁾
Johan Dharmawan³⁾**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Wiraraja norsain@wiraraja.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Wiraraja
moh.firlipranata@wiraraja.ac.id

³Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja
johan@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Era digital menjadi tantangan dan peluang dalam berbisnis, tantangan dan peluang tersebut perlu dijawab dengan kemampuan yang diasah sesuai perkembangan. Para Pelaku bisnis online menjadi semakin diminati banyak kalangan, bahkan hampir semua masyarakat yang tidak memiliki toko secara umum juga melakukan penjualan online, Hal tersebut karena dianggap mudah dan praktis. Perkembangan tersebut juga harus diikuti para pemuda LDII di era digital.

Para Pemuda LDII merupakan pemuda yang aktif dalam melakukan bisnis dan usaha bertujuan untuk mensejahterakan

para anggota khususnya dan masyarakat sumenep pada umumnya yang menikmati fasilitas tersebut.

Diusianya yang masih dini tersebut masih belum memanfaatkan penjualan di dunia online karena keterbatasan sumber daya manusia, hal tersebut telah diupayakan mendapatkan solusi dengan adanya pelatihan dan pengabdian dari Universitas Wiraraja dan mahasiswa bisnis digital. Para pemuda LDII yang minim pengetahuan dan masih belum memiliki pengalaman penjualan online. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan terkait tentang menjadi seorang digital marketer.

Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal memulai usaha online dengan mereka dituntut memiliki mental yang kreatif dan inovatif.

Kata Kunci : Bisnis Online, Digital, Mental

ABSTRACT

The digital era presents challenges and opportunities in business, these challenges and opportunities need to be answered with skills that are honed according to developments. Online business people are becoming increasingly popular among many groups, in fact almost all people who don't have shops generally also sell online, this is

because it is considered easy and practical. This development must also be followed by LDII youth in the digital era.

LDII Youth are young people who are active in carrying out businesses and businesses that aim to improve the welfare of its members in particular and the people of Sumenep in general who enjoy these facilities.

At this early age, we still haven't taken advantage of selling in the online world due to limited human resources. We have tried to find a solution for this with training and dedication from Wiraraja University and digital business students. LDII youth who have minimal knowledge and still have no experience selling online. To overcome this, training and assistance regarding becoming a digital marketer is needed.

It is hoped that this service program can be the first step in starting an online business by requiring them to have a creative and innovative mentality.

Keywords: Online Business, Digital, Mental

1. PENDAHULUAN

Para Pemuda LDII merupakan pemuda dengan produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di masyarakat sumenep. Para Pemuda LDII berusaha sebagai wadah jualan, Adapun pengusaha muda dalam mensukseskan penjualan menjadi sangat penting, mulai dari mahasiswa dan pemuda karangtaruna dalam memasarkan produknya di pasaran, namun untuk saat ini perlunya ide baru dalam melakukan pemasaran produk yang ada di,

hal ini menjadi tantangan dan peluang memasarkan produk melalui media sosial yang sangat digrandungi masyarakat saat ini.

Era digital merupakan masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital. Teknologi digital merupakan teknologi menggunakan sistem komputerisasi terhubung internet. Pengguna Internet yaitu penduduk tersambung dengan internet baik menggunakan sambungan internet lewat perangkat mobile (Smartphone), Laptop maupun Personal Computer (PC). Baik dari dalam rumah ataupun bukan dan perangkat milik sendiri ataupun bukan, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2019.

Hal tersebut perlu dimanfaatkan oleh para pemuda kepengusahaan dalam menjalankan perannya khususnya didunia pemasaran atau dikenal dengan digital marketing. Digital Marketing atau biasa disebut dengan pemasaran digital merupakan aktivitas promosi baik untuk produk atau merek (Brand) yang menggunakan media elektronik (digital), Laksana et al 2018, namun penggunaan digital marketing pada Para Pemuda LDII belum begitu maksimal dan perlunya pelatihan dan penelitian untuk mendongkrak kemajuan dan peningkatan promosi di dunia digital, maka penelitian ini akan fokus pada peran pemuda dalam digital marketing.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan efektifitas dan efisiensi

penjualan secara online permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut :

- a) Rendahnya pemahaman Bisnis Digital
- b) Rendahnya tingkat keahlian desain grafis.

2. METODE PELAKSANAAN

Berbagai Permasalahan yang dihadapi oleh Para Pemuda LDII khususnya pada bagian digital marketing. Adapun metode permasalahan sebagai berikut :

a. Persiapan

Persiapan dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan meliputi ijin, alat dan bahan serta pembuatan modul pelatihan digital marketing.

b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap Para Pemuda LDII dengan melakukan koordinasi dengan ketua kelompok.

c. Implementasi

Implementasi dilakukan dalam penyelesaian permasalahan mitra yang meliputi :

1. Pertemuan Lintas Sektoral

Pertemuan Lintas sektoral dengan pimpinan pengusaha dosen dan karyawan serta pengurus sekretariat LDII Universitas Wiraraja. Pertemuan dilakukan pada bulan Mei 2024 bertempat di Gedung Sekretariat LDII. Pertemuan difokuskan pada masalah kepengurusan dan mendongkrak kesuksesan dalam menjalankan bisnis retail sekretariat LDII. Temuan masalah dibahas bersama para wirapengusaha muda

mahasiswa Universitas Wiraraja dan karangtaruna Desa saronggi.

2. Pertemuan Wirapengusaha muda dan Pemuda Karangtaruna

Pertemuan Wirapengusaha muda dan Karangtaruna Desa saronggi yang dilakukan pada bulan Juni 2022. Pertemuan tersebut membahas hasil temuan masalah yang dibahas bersama dengan para pengurus pengusaha dan sekretariat LDII. Selain itu dilakukan direncanakan untuk melakukan pelatihan dan praktek terkait tentang penguatan digital marketing.

3. Persiapan Alat dan Materi

Persiapan materi dan alat peraga pelatihan dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2024 bertempat di Universitas Wiraraja. Dalam tahap ini maka koordinator beserta anggota tim telah menyusun satuan acara pemberi materi, pelatihan dan praktek, serta disiapkan materi penyuluhan tentang Marketing Digital dan Pembuatan Pamflet Online. Selain itu tim mempersiapkan alat-alat yang diperlukan.

4. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

5. Pelaksanaan pengabdian masyarakat pemberian materi dan praktek tentang Marketing Digital dan Pembuatan Pamflet Online dilaksanakan pada bulan September 2024 bertempat di Gedung Sekretariat LDII. Kegiatan diawali dari pengarahannya dari koordinator penyuluhan kepada anggota tim. Kegiatan berupa

pemberian materi dan praktek tentang Marketing Digital dan Pembuatan Pamflet Online dilanjutkan kegiatan diskusi dan tanya jawab. pelatihan menggunakan alat dengan melakukan melakukan demonstrasi tentang prosedur dan teknik pelatihan digital marketing yang mana mitra mendapatkan penjelasan awal tentang tujuan pekerjaan, dan menunjukan langkah-langkah pelaksanaan pekerjaan serta dilanjutkan dengan mitra mempraktekkan pelatihan digital marketing

6. Monitoring dan Evaluasi

Review dan evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan digital marketing untuk memberikan penilaian pada kegiatan dan mitra serta untuk mengetahui capaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

Setelah dilakukan proses pemberian materi dan praktek tentang Marketing Digital dan Pembuatan Pamflet Online kemudian dilakukan evaluasi via online di grup Whatswap berupa pendampingan kepada para wirapengusaha muda dan pemuda karangtaruna dalam promosi penjual prodak umkm atau prodak sendiri yang ada di sekretariat LDII menggunakan pamflet online yang dibuat sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada melaksanakan tahapan

kegiatan dan metode pendekatan yang dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat melaksanakan pemberian materi dan praktek tentang Marketing Digital dan Pembuatan Pamflet Online yang diikuti oleh para pengusaha muda dan pemuda karangtaruna Desa Saronggi bertempat di Gedung Sekretariat LDII.. Tim Pengabdian Masyarakat dibantu oleh dua orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja program studi bisnis digital dan manajemen berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.



Gambar 1. Sosialisasi dengan Mitra

Pelaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra memberikan kontribusi sebagai berikut : Mitra selalu menumbuhkan kemampuan untuk berpartisipasi, sehingga proses pengabdian masyarakat dapat meringankan beban dan akhirnya kegiatan pengabdian masyarakat dapat dirasakan oleh Mitra, Mitra mengikuti akan seluruh rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga apa yang dilakukan tim pengabdian masyarakat, Mitra mau melakukan sesuai dengan kebutuhan usaha mitra, Setiap yang diusulkan Tim Pengabdian Masyarakat untuk pembinaan usaha, seperti pemberian materi dan praktek tentang Marketing Digital dan Pembuatan Pamflet Online melakukannya secara berkelanjutan. Melakukan promosi dengan menggunakan media internet, diharapkan dapat meningkatkan penjualan.



Gambar 2
Sosislisasi pengenalan bisnis digital

Mitra yang sebelumnya tidak menggunakan media sosial dalam melakukan promosi sekarang sudah mulai secara perlahan membuka usaha di media sosial dengan adanya para Pengusaha muda dan Karangtaruna Desa yang membantu dalam melakukan promosi dan pembuatan pamflet secara digital, namun hal ini dilakukan secara bertahap dan perlahan karena para Pengusaha muda dan Karangtaruna Desa saronggi yang mayoritas mahasiswa wiraraja dan pelajar yang juga memiliki kesibukan lain.



Gambar 3
Sosialisasi pengenalan desain grafis

Para Pengusaha muda dan Karangtaruna dibekali dengan memberikan wawasan tentang Marketing Digital, supaya

dapat memahami peran dunia digital yang kemajuannya sangat pesat, selalu konsisten dalam melakukan promosi dan mencari informasi terbaru sebagai bahan pamflet online untuk membuat para pelanggan tidak bosan dengan promosi yang kita lakukan, memperkenalkan prodak UMKM yang terjual di Wirarja mart merupakan target dalam pemasaran online tersebut yang pastinya bisa menambah omset dalam penjualan di Sekretariat LDII, tidak hanya promosi di akun media sosial saja namun mitra diarahkan untuk memiliki akun di marketplace.



Gambar 4
Praktek desain grafis

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pembinaan dan pengelolaan marketing digital sudah dilaksanakan sesuai program dan mencapai keberhasilan seperti kerjasama dan dukungan dari pihak koperasi untuk memberikan izin pelaksanaan

kegiatan ini, para Pengusaha muda dan Karangtaruna Desa saronggi antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan meningkatnya pemahaman dalam marketing digital sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penguatan Digital Marketing Pada Pengusaha Muda Di Sekretariat LDII Kabupaten Sumenep” didapatkan hasil yang maksimal dengan meningkatnya pengetahuan Para Pengusaha muda dan Karangtaru. Namun masih perlu pengawasan untuk kegiatan selanjutnya yaitu monitoring dan evaluasi secara konsisten terkait proses pemasaran di dunia digital.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat secara bertahap mulai dari penyuluhan, evaluasi dan monitoring tentang Penguatan Digital Marketing Pada Pemuda LDII Di Kabupaten Sumenep, dapat disimpulkan bahwa Pemuda LDII selalu menumbuhkan kemampuan untuk berpartisipasi, sehingga proses pengabdian masyarakat dapat meringankan beban dan akhirnya kegiatan pengabdian masyarakat dapat dirasakan oleh Mitra, Pemuda LDII mengikuti akan seluruh rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga apa yang dilakukan tim pengabdian masyarakat, Pemuda LDII mau melakukan sesuai dengan kebutuhan usaha, Setiap yang diusulkan Tim Pengabdian Masyarakat untuk pembinaan usaha, seperti pemberian materi dan praktek tentang Marketing Digital dan Pembuatan

Pamflet Online melakukannya secara berkelanjutan. Melakukan promosi dengan menggunakan media internet, diharapkan dapat meningkatkan penjualan serta nanti dapat membuka toko di marketplace.

Pengetahuan yang didapatkan oleh para Pemuda LDII dapat menjadi sebuah pegangan untuk menjadi ujung tombak dalam penjualan. Namun tidak hanya itu saja selama melakukan pengabdian muncul ide baru yang nantinya akan dilaksanakan pengabdian selanjutnya terkait tentang foto prodak untuk marketplace.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Yin, K. R. (2011). Study kasus: desain dan metode. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hariyanti, N. T., & Wirapraja, A. (2018). Pengaruh Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Digital Era Moderen (Sebuah Studi Literatur). Eksekutif, 15(1), 133-146.
- Hotana, M. S. (2018). Industri E-Commerce Dalam Menciptakan Pasar Yang Kompetitif Berdasarkan Hukum Persaingan Usaha. Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune, 1(1), 28-38. Journal of Finance and Business Digital (JFBD) Vol.1, No.3 2022: 237-250 237.
- Santy Permata Sari (2020), Strategi Meningkatkan Penjualan Di Era Digital, Universitas Flores, Ntt Scientific Journal Of Reflection: p-ISSN 2615-3009 Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389, Vol. 3, No. 3, July 2020.
- Pranata, Wulansari dan Rohmaniyah 2022 Digital Marketing Pada Pelaku Usaha Muda Di Koperasi Unija Sumenep.Kabilah: Journal of Social Community Print-ISSN: 2502-9649 Online-ISSN: 2503-3603 Terakreditasi Nasional SK No.14/E/KPT/2019 Vol. 7 No.1 Juni 2022
- Pranata, Mohammad Firlie, Nur Qoudri Wijaya, and Ria Septiani. 2023 "Digital Marketing Pada Pelaku Usaha Pemula Di Smk At Taufiqiyah." Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi 8.2.
- Pranata, Mohammad Firlie, and Nur Qoudri Wijaya. 2024 "Pelatihan Implementasi E-Commerce Prodi Bisnis Digital Bersama Desa Binaan Karang Taruna Babbalan di SMAS TANWIRUL HIJAH." Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia 4.1 (2024): 171-176.